

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 14) adalah: metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Ua, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo.

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2014: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini sebagian anggota masyarakat di Desa Ua yang berjumlah 40 orang.

Menurut, Sugiyono, (2014: 116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan teknik penentuan random sampling.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Ditinjau dari proses atau langkah- langkah penelitian, dapat dikemukakan bahwa perumusan definisi operasional merupakan langkah lanjutan dari perumusan definisi konsep. Jika perumusan definisi konsep ditujukan untuk mencapai keseragaman tentang konsep- konsep, baik berupa obyek, peristiwa maupun fenomena yang diteliti, maka perumusan definisi operasional ditunjukkan dalam upaya transformasi konsep kedunia nyata sehingga konsep penelitian dapat diobservasi (Siagian, 2011).

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

	Indikator	Definisi Operasional	Sub Fokus
Kinerja pegawai	1. Produktivitas	Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai standar yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah surat pengantar KK yang dikerjakan ➤ Jumlah surat pengantar KTP ➤ Jumlah surat pengantar akte kelahiran ➤ Jumlah surat keterangan tidak mampu
	2. Kualitas layanan	Upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketepatan dalam pelayanan pembuatan surat pengantar KK, KTP, surat pengantar akte kelahiran dan surat keterangan tidak mampu. ➤ Tingkat kepuasan penerima layanan.
	3. Akuntabilitas	Pertanggungjawaban untuk menerangkan kinerja kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya laporan kinerja dalam pelayanan administrasi. ➤ Kebijakan yang telah diambil harus di pertanggungjawabkan.

Sumber : *olahan penulis,2022*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kusioner (Angket)

Kusioner (angket) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara dibagikan keseluruhan sampel untuk dijawab. Kusioner dibagikan secara langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan kepada responden.

Kusioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Nilai variabel yang diukur menggunakan instrumen yang dapat dinyatakan secara efisien dalam bentuk angka. Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku, pendapat, dan pandangan masyarakat mengenai masalah variabel penelitian. Indikator variabel akan dijadikan dasar dalam menyusun item- item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jenis kusioner yang digunakan adalah kusioner tertutup yaitu jawaban sudah disediakan dalam bentuk checklist sehingga responden mudah menentukan pilihan.

Adapun pilihan hasil jawaban yang ada pada setiap macam pertanyaan atau pernyataan yang diukur menggunakan Skala Likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
1. Sangat Baik	4
2. Baik	3
3. Kurang Baik	2
4. Tidak Baik	1

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan administrasi di Desa Ua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan melalui rekaman aktivitas yaitu dengan cara memperhatikan hal- hal penting selama penelitian berlangsung, yang biasanya berbentuk gambar atau dokumen.

3.6 Sumber Data

1. Data primer

Data primer (Sugiyono 2018) adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari penyebaran kusioner kepada masyarakat yang menjadi anggota pegawai kantor dan sebagian masyarakat di desa Ua, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo.

2. Data sekunder

Data sekunder (Sugiyono 2016) merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh dari buku- buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahas dan peneliti. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku- buku, brosur, website dan contoh penelitian sebelumnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi oleh pilihan jawaban sehingga responden dapat memilih satu diantara pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan dari responden.

3.8 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh, baik melalui kusioner maupun observasi diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Editing yaitu : proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

- 2) Koding yaitu : kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kusioner untuk kemudian dikelompokkan kedalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.
- 3) Tabulasi data yaitu : menyajikan data- data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

2. Teknik Analisis Data

➤ Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono 2013). Untuk keperluan interpretasi data, maka ditetapkan kriteria sabagai berikut :

- a) Skor tertinggi : jumlah responden x nilai tertinggi
- b) Skor terendah : jumlah responden x nilai terendah
- c)
- d) Interval = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah klasifikasi pengukuran}}$

Adapun rumus dalam teknik analisis data yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = nilai data ke-i

n = banyaknya data

